

PROSEDUR PEMBIAYAAN GADAI EMAS DI PT BANK SYARIAH MANDIRI CABANG PASURUAN

Diana

Universitas Yudharta Pasuruan
Dianayudharta30@gmail.com

Penulis melakukan praktek kerja lapangan di PT Bank Syariah Mandiri Cabang pasuruanyang berlokasi di jalan Panglima Sudirman Nomor 14C Kota Pasuruab. Selama mengikuti praktek kerja lapangan, penulis ditempatkan pada beberapa bidang, diantaranya bidang pembiayaan, bidang operasional dan Teller. Selama berada di bidang-bidang tersebut banyak aktivitas yang telah dilakukan penulis. Diantaranya melakukan sortir uang sesuai dengan ketentuan BI, menginput data nasabah yang membayar pajak, ikut melayani nasabah, serta menginput dokumen-dokumen pembiayaan nasabah, dan masih banyak lagi. Dalam penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini, penulis telah melakukan penelitian kepustakaan, observasi dan wawancara dengan karyawan pada PT Bank Mandiri Syariah Cabang Pasuruan. Adapun tujuan dari penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk mengetahui bagaimana prosedur pembiayaan gadai emas yang diterapkan di PT Bank Mandiri Syariah Cabang Pasuruan. Berdasarkan hasil kerja di lapangan penulis menyimpulkan bahwa gadai Emas BSM merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai secara cepat. Produk pembiayaan gadai emas ini dapat digunakan untuk pembiayaan konsumtif, seperti untuk biaya pendidikan, biaya pengobatan, dan penyelenggaraan hajatan maupun pembiayaan produktif, seperti untuk modal usaha. Produk ini menggunakan akad *Rahn*. Akad *Rahn* merupakan suatu transaksi perjanjian pinjaman (utang) dengan menahan harta sebagai jaminan. Produk gadai emas ini termasuk produk baru yang ada di BSM, maka dari ini perlu adanya peningkatan promosi kepada masyarakat tentang produk gadai mas ini, dengan cara melakukan strategi-strategi yang bisa membuat masyarakat mengenal dan tertarik pada produk ini.

Kata Kunci: Gadai Emas, Akad Rahn, Promosi

Pendahuluan

Perkembangan zaman sekarang ini sangat drastis, banyak terjadi perubahan di berbagai aspek kehidupan baik ekonomi, sosial, budaya dan teknologi. Dari berbagai aspek yang ada, perlu di kembangkan supaya manusia selalu dapat beradaptasi dengan kondisi yang ada. Untuk mendukung usaha tersebut maka kita harus memiliki pengetahuan dan ketrampilan. Pengetahuan dan ketrampilan didapat dari studi yang dilakukan, riset-riset yang diteliti dan pengalaman yang didapat sehari-hari. Mahasiswa sebagai insan akademis selama ini hanya terpaku pada proses pembelajaran secara teoritis. Maksudnya adalah semua yang dipelajari hanya bersifat teoritis dan bukanlah secara praktis. Oleh sebab itulah, banyak mahasiswa yang pada saat memasuki dunia kerja diragukan kemampuannya oleh instansi yang dimasukinya, walaupun dilihat dari segi nilai tidak sedikit mahasiswa yang mempunyai predikat *cumlaude*. Agar mahasiswa tidak terpaku hanya pada proses pembelajaran secara teoritis, maka diperlukan suatu metode yang diharapkan mampu untuk memberi suatu perubahan yang bernilai positif. Sebagai salah satunya adalah program Praktek Kerja Lapangan. Praktek Kerja ini mengajarkan pada mahasiswa untuk terjun ke dalam suatu instansi baik instansi yang bersifat bisnis, pemerintahan bahkan lembaga kesosialan yang ada pada masyarakat.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan dapat membantu mahasiswa agar lebih memahami bidang studi yang di tekuninya dan mendapatkan gambaran nyata dalam pengimplementasian ilmunya di dunia nyata. Dalam hal ini penulis mendapat kesempatan untuk melakukan praktek kerja lapangan di PT Bank Syariah Mandiri Cabang Pasuruan.

Bank Syariah Mandiri sudah memiliki banyak kantor cabang dan kantor cabang pembantu yang tersebar di seluruh Indonesia. Perkembangan Bank Syariah Mandiri (BSM) sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah aset yang dimiliki BSM sangat tinggi. Salah satu kantor cabang BSM salah satunya adalah di kota Pasuruan tepatnya di jalan Panglima Sudirman 14C.

Bank Syariah mandiri menawarkan berbagai produk, baik itu produk penghimpunan dana maupun pembiayaan. Salah satu produk yang banyak diminati nasabah BSM Cabang Pasuruan adalah produk pembiayaan gadai emas syariah yang menggunakan akad *Rahn*. Di Bank Syariah Mandiri Cabang Pasuruan hanya memberikan fasilitas untuk produk pembiayaan gadai berupa emas. Artinya, dalam operasinya barang yang digadaikan yaitu berupa emas. Gadai emas di Bank Syariah Mandiri dulu masih menerapkan *fee* terhadap jumlah pinjaman yang diberikan sebesar 4% dialokasikan

sebagai pendapatan yang dibagikan kepada para deposan dan biaya administrasi bank, yang di dalamnya juga termasuk asuransi.

Gadai Emas BSM merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai secara cepat. Produk pembiayaan gadai emas ini dapat digunakan untuk pembiayaan konsumtif, seperti untuk biaya pendidikan, biaya pengobatan, dan penyelenggaraan hajatan maupun pembiayaan produktif, seperti untuk modal usaha.

1. Syarat dan Ketentuan Produk Pembiayaan Gadai Emas
 - a. Pembiayaan mulai dari Rp 500.000,00 sampai dengan Rp 250.000.000,00.
 - b. Jaminan berupa emas (perhiasan atau batangan) minimal 16 karat. Harus emas kuning.
 - d. Jangka waktu 4 bulan dan dapat diperpanjang maksimal dua kali.
 - e. Memiliki rekening di BSM
2. Manfaat dan Kemudahan Produk Pembiayaan Gadai Emas
 - a. Aman dan terjamin
 - b. Prosesnya mudah dan cepat
 - c. Biaya pemeliharaan yang kompetitif
 - d. Terkoneksi dengan rekening tabungan
3. Persyaratan pembiayaan
 - a. Perorangan
 - 1) Identitas diri dan pasangan
 - 2) Kartu keluarga dan surat nikah
 - 3) Slip gaji dua bulan terakhir
 - 4) Jika pegawai negeri, SK pengangkatan terakhir
 - 5) Jika wirausaha, ditambah legalitas usaha
 - b. Badan usaha
 - 1) Akte pendirian usaha
 - 2) Identitas pengurus
 - 3) Legalitas usaha
 - 4) Laporan keuangan dua tahun terakhir
 - 5) *Past performance* dua tahun terakhir
 - 6) Rencana usaha dua belas bulan yang akan datang
4. Karakteristik
 - a. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *qardh* dalam rangka *rahn* dan akad *ijarah*.

- b. Biaya administrasi dan asuransi barang jaminan dibayar pada saat pencairan.
- c. Biaya pemeliharaan dihitung per 15 hari dan dibayar pada saat pelunasan.
- d. Cukup dengan membayar biaya pemeliharaan dan administrasi bila sampai dengan 4 bulan belum dapat melunasi pinjaman.

Kajian Teori

1. Pengertian Gadai

Gadai dalam fikih Islam disebut *ar-rahn*. *Ar-rahn* adalah suatu jenis perjanjian untuk menahan suatu barang sebagai tanggungan utang. Pengertian *ar-rahn* dalam bahasa Arab adalah *ats-tsubut wa ad-dawam* yang berarti tetap dan kekal.

Pengertian gadai (*rahn*) secara bahasa adalah tetap, kekal, dan jaminan, sedangkan dalam istilah adalah menyandera sejumlah harta yang diserahkan sebagai jaminan secara hak, dan dapat diambil kembali sejumlah harta dimaksud sesudah ditebus.

Berdasarkan pengertian gadai yang dikemukakan di atas, maka kesimpulannya bahwa gadai (*rahn*) yaitu menahan barang jaminan yang bersifat materi milik si peminjam (*rahin*) sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya, dan barang yang diterima tersebut bernilai ekonomis, sehingga pihak yang menahan (*murtahin*) memperoleh jaminan untuk mengambil kembali seluruh atau sebagian utangnya dari barang yang digadaikan, bila pihak yang menggadaikan tidak dapat membayar utang pada waktu yang telah ditentukan.

2. Rukun Gadai

- a. *Ar-rahin* (yang menggadaikan) adalah orang yang telah dewasa, berakal, bisa dipercaya, dan memiliki barang yang akan digadaikan.
- b. *Al-murtahin* (yang menerima gadai) adalah orang, bank atau lembaga yang dipercaya oleh *rahin* untuk mendapatkan modal dengan jaminan barang (gadai).
- c. *Al-marhun* (barang yang digadaikan) adalah barang yang digunakan *rahin* untuk dijadikan jaminan dalam mendapatkan sejumlah dana atau hutang.
- d. *Al-marhun bih* (hutang) adalah sejumlah dana yang diberikan *murtahin* kepada *rahin* atas dasar besarnya taksiran *marhun*.
- e. *Sighat* (ijab dan qabul) adalah kesepakatan antara *rahin* dan *murtahin* dalam melakukan transaksi gadai.

3. Syarat-syarat gadai syariah

a. *Rahin dan Murtahin*

Pihak-pihak yang melakukan perjanjian *rahn*, yaitu *rahin* dan *murtahin* harus mengikuti syarat-syarat beserta kemampuan, yaitu berakal sehat. Kemampuan juga berarti kelayakan seseorang untuk melakukan transaksi pemilikan.

b. *Sighat*

Sighat tidak boleh terikat dengan syarat tertentu dan waktu yang akan datang. Misalnya, orang yang menggadaikan hartanya mempersyaratkan tenggang waktu hutang habis dan hutang belum terbayar, sehingga pihak penggadai dapat diperpanjang satu bulan tenggang waktunya. Kecuali jika syarat itu mendukung kelancaran akad maka diperbolehkan.

c. *Marhun bih* (utang)

- 1) Harus merupakan hak yang wajib diberikan atau diserahkan kepada pemiliknya.
- 2) Memungkinkan pemanfaatan. Bila sesuatu menjadihutang tidak bisa dimanfaatkan, maka tidak sah.
- 3) Harus dikuantifikasi atau dapat dihitung jumlahnya. Bila tidak dapat diukur, maka *rahn* itu tidak sah.

d. *Marhun* (barang)

- 1) Agunan itu harus mempunyai nilai ekonomis dan dapat dimanfaatkan menurut ketentuan syariat Islam, sebaliknya agunan yang tidak bernilai dan tidak dapat dimanfaatkan menurut syariat Islam maka tidak dapat dijadikan agunan.
- 2) Agunan itu harus dapat dijual dan nilainya seimbang dengan besarnya utang.
- 3) Agunan itu harus jelas dan tertentu (harus dapat ditentukan secara spesifik).
- 4) Agunan itu milik sah debitur.
- 5) Agunan itu tidak terikat dengan hak orang lain. Agunan dimaksud, berbeda dengan agunan dalam praktik perbankan konvensional, agunan kredit boleh milik orang lain.
- 6) Agunan itu harus harta yang utuh, tidak berada di beberapa tempat.
- 7) Agunan itu dapat diserahkan kepada pihak lain, baik materinya maupun manfaatnya.

4. Pengertian Emas

Emas merupakan unsur kimia, yang dalam tabel periodik yang memiliki simbol Au yang bahasa Latin yaitu, *aurum* dan nomor atom 79. Emas merupakan sebuah logam transisi (*trivalen* dan *univalen*) yang lembek, mengkilap, kuning, berat. Emas tidak bereaksi dengan zat kimia lainnya tapi terserang oleh klorin, fluorin dan aqua regia. Logam ini banyak terdapat di nugget emas atau serbuk di bebatuan dan di *deposit alluvial* dan salah satu logam *coinage*.

Emas digunakan sebagai standar keuangan di banyak negara dan juga digunakan sebagai perhiasan, dan elektronik. Penggunaan emas dalam bidang moneter dan keuangan berdasarkan nilai moneter absolut dari emas itu sendiri terhadap berbagai mata uang di seluruh dunia, meskipun secara resmi di bursa komoditas dunia, harga emas dicantumkan dalam mata uang dolar Amerika. Bentuk penggunaan emas dalam bidang moneter lazimnya berupa *bulion* atau batangan emas dalam berbagai satuan berat gram sampai kilogram. Emas juga diperdagangkan dalam bentuk koin emas, seperti *Krugerrand* yang diproduksi oleh *South African Mint Company* dalam berbagai satuan berat.

Keunggulan Alat Tukar Emas

Berikut ini beberapa alasan dan keunggulan emas mengapa sangat ideal untuk dijadikan alat tukar:

a. Awet

Emas tidak dapat berkarat sebagaimana beberapa logam lainnya. Sangat cocok untuk menyimpan kekayaan. Berbeda dengan uang kertas yang bisa rusak dimakan serangga atau terbakar.

b. Dapat Dipotong Tanpa Mengurangi Nilai

Bongkahan emas seberat 10 gram, dapat dibagi dua menjadi masing-masing 5 gram dengan nilai yang sama satu sama lain.

c. Langka

Salah satu syarat sebuah alat tukar adalah jumlahnya tidak melimpah dan sulit didapat. Daun dan pasir tentu tidak bisa digunakan sebagai alat tukar karena jumlahnya sangat banyak dan mudah didapat.

d. Mudah dibawa

Emas yang berupa perhiasan sangat ringan jadi mudah dibawa dan mudah disimpan. Jika emas yang berupa batangan tidak terlalu berat, namun tetap mudah dibawa walaupun tidak seringan perhiasan.

e. Mahal

Yang dimaksud di sini adalah nilainya ideal untuk pertukaran. Beras meskipun berharga tetapi tidak bisa digunakan sebagai alat tukar karena nilainya tidak ideal untuk alat tukar. Emas memiliki keunggulan dari sisi nilai. Satu gram emas bisa ditukar menjadi beberapa ekor ayam dan beberapa karung beras. Dengan demikian emas tidak memerlukan tempat yang besar dalam penyimpanan.

f. Mudah dikenali

Sesungguhnya, perak mempunyai jumlah yang lebih sedikit dibandingkan emas di permukaan bumi. Platina bahkan memiliki nilai yang lebih tinggi daripada emas. Antara perak dan platina ini merupakan dua benda yang sulit dibedakan. Ini tentu menjadi masalah karena platina yang harganya lebih mahal tertukar dengan perak yang harganya lebih murah.

g. Diterima di semua negara

Bahkan ketika semua negara memberlakukan uang selain emas seperti saat ini, emas tetap diakui nilainya di semua negara.

h. Ada nilai intrinsik

Nilai uang kertas adalah angka yang ditulis pada kertas. Sehingga beberapa orang menyebut uang kertas adalah uang gadungan karena nilainya hanya sebatas pengakuan saja. Pengakuan di sini adalah pengakuan dari negara pembuat uang kertas tersebut. Sehingga jika negara yang menerbitkan uang kertas tersebut runtuh atau kacau, uang yang diterbitkan negara tersebut secara otomatis menjadi tidak berharga. Berbeda dengan uang kertas, nilai emas adalah emas itu sendiri. Tidak peduli berada di negara yang aman tentram ataupun berada di negara yang kacau balau.

Prosedur Pelaksanaan Pembiayaan Gadai Emas di PT Bank Syariah Mandiri Cabang Pasuruan

Prosedur untuk memperoleh fasilitas pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri tidak sulit. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Widi yang merupakan Pawning Officer (PO) di BSM Pasuruan pada hari Rabu, tanggal 06 Desember 2017 pukul 16.00 WIB, prosedurnya sebagai berikut :

1. Calon nasabah datang langsung ke BSM Cabang Pasuruan dengan membawa emas yang berupa perhiasan ataupun batangan dengan menunjukkan persyaratan pembiayaan yang telah ditentukan.
2. Jika persyaratan yang dibawa oleh calon nasabah sudah lengkap, kemudian nasabah mengisi formulir permohonan gadai yang telah disediakan. Barang jaminan emas tersebut diteliti kualitasnya oleh petugas gadai untuk menetapkan nilai pembiayaan yang akan diberikan. Nilai pembiayaan yang diberikan jika perhiasan sebesar 85% dari nilai taksiran sedangkan jika batangan sebesar 90% dari nilai taksiran.
3. Petugas gadai menaksir harga emas yang digadaikan. Setelah itu petugas gadai menguji keaslian barang jaminan emas dengan cara di cek beratnya, ditimbang, digosok dan dibandingkan dengan jarum uji untuk mengetahui karatasenya.
4. Kemudian, petugas gadai melakukan komite ke kantor pusat untuk menentukan diterima atau ditolaknya pembiayaan tersebut. Setelah keputusan dari cabang diterima



Simulasi Pengajuan Gadai Emas



Formulir Gadai Emas



Uji Keaslian Emas

5. Jika diterima, maka petugas gadai akan menghitung pembiayaan yang akan diterima oleh calon nasabah sesuai ketentuan BI sekaligus

oleh petugas gadai, maka menentukan biaya
 petugas gadai akan administrasi.
 menginformasikan kepada calon 6. Kemudian pencairan
 nasabah. disertai dengan
 pembayaran biaya
 administrasi secara tunai
 sesuai dengan yang telah
 ditentukan.

Prosedur Penaksiran Barang Gadai Emas

Barang jaminan emas yang diserahkan oleh calon nasabah untuk digadaikan ditaksir terlebih dahulu oleh petugas gadai yang sudah mempunyai keahlian khusus. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Widi yang merupakan Pawning Officer (PO) di BSM Pasuruan pada hari Rabu, tanggal 06 Desember 2017 pukul 16.00 WIB, prosedurnya sebagai berikut:

1. Petugas gadai melihat Harga Dasar Emas (HDE) yang ditetapkan oleh BSM. Harga Dasar Emas (HDE) tersebut selalu disesuaikan dengan perkembangan harga pasar emas.
2. Petugas gadai melakukan penentuan karatase dan berat emas dengan menggunakan metode uji kimia dan berat jenis, yaitu:

a. Metode Jarum Uji Emas

Pengujian dengan metode ini adalah dengan membandingkan kecepatan pelarutan goresan emas yang diuji terhadap kecepatan pelarutan goresan dari jarum uji yang sudah diketahui karatase nya.

Alat-alat yang digunakan dalam metode ini antara lain:

- 1) Jarum uji emas
- 2) Batu uji
- 3) Larutan uji emas yaitu asam nitrat dan asam chlorida.
- 4) Loupe (kaca pembesar) 10x
- 5) Botol air uji emas yang berwarna gelap
- 6) Gelas ukur kimia untuk takaran campuran zat kimia.
- 7) Pipet tetes dan kertas tissue

b. Metode Berat Jenis

Metode ini memakai hukum *Archimedes* yaitu mengukur berat jenis barang emas dan membandingkannya dengan berat jenis standar emas (19,30 gr/cc).

Alat-alat yang digunakan dalam metode ini antara lain:

- 1) Timbangan (elektronik atau manual)
 - 2) Gelas ukur atau bejana tempat air
 - 3) Air murni
 - 4) Tempat timbangan emas atau tali pengikat
3. Petugas gadai menentukan nilai taksiran dan pembiayaan sesuai dengan ketentuan Bank Syariah Mandiri,
- Dengan rumus :
- Nilai Taksiran = berat emas x harga emas saat ini
- Maksimal pembiayaan yang diberikan
- Batangan = 90% x nilai taksiran
 - Perhiasan = 85% x nilai taksiran
- Pembiayaan tergantung permintaan nasabah
- Biaya pemeliharaan
- Batangan = 1,13% x nilai taksiran
 - Perhiasan = 1,3% x nilai taksiran
- Biaya administrasi:
- Jangka waktu 4 bulan

Tabel 4.3
Biaya Administrasi

Berat	Biaya Administrasi
0-5 juta	18.000
5-10 juta	25.000
10-20 juta	35.000
20-50 juta	60.000
50-100 juta	100.000
100-250 juta	125.000

Sumber: Wawancara dengan Officer PT Bank Syariah Mandiri

Keterangan:

Biaya administrasi termasuk biaya asuransi telah ditentukan oleh pihak penerima gadai.

Pada saat pencairan, nasabah harus membayar biaya administrasi secara tunai.

Contoh perhitungan

Pak Fulan datang ke Kantor Bank Syariah Mandiri Cabang Pasuruan dengan membawa 10 gram emas batangan yang akan digadaikan untuk keperluan biaya pendidikan anaknya. Bank Syariah Mandiri Cabang Pasuruan dapat memberikan fasilitas pembiayaan gadai sebagai berikut:

Spesifikasi: emas batangan 10 gram, kadar 16 karat

Nilai pasar emas saat ini ditaksir Rp 500.000,00

Nilai taksiran :

$10 \text{ gram} \times \text{Rp } 500.000,00 = \text{Rp } 5.000.000,00$

Pembiayaan yang dapat diberikan :

$90\% \times \text{Rp } 5.000.000,00 = \text{Rp } 4.500.000,00$

Biaya pemeliharaan :

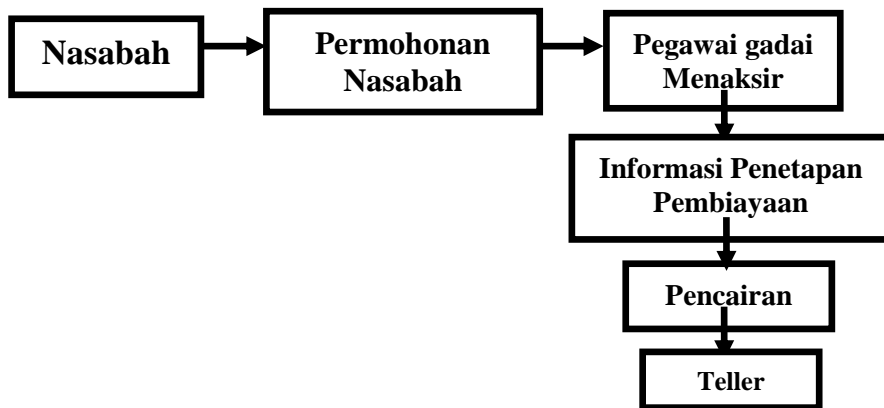
$1,13\% \times \text{nilai taksiran} = 1,13\% \times \text{Rp } 5.000.000,00 = \text{Rp } 56.500,00/\text{ bulan}$

$\text{Rp } 56.500,00 \times 4 \text{ bulan} = \text{Rp } 226.000,00$

Biaya administrasi:

Berat emas 10 gram, maka biaya administrasi sebesar Rp 18.000,00 Jadi pembiayaan yang diterima oleh nasabah sebesar Rp 4.500.000,00. Untuk biaya administrasi harus disetor tunai oleh nasabah. Pembiayaan ini dapat diangsur per bulan atau dikembalikan pada saat jatuh tempo yaitu 4 bulan. Pada saat pelunasan, nasabah harus membayar biaya pemeliharaan selama emas digadaikan.

Gambar: Mekanisme Penaksiran Gadai Emas



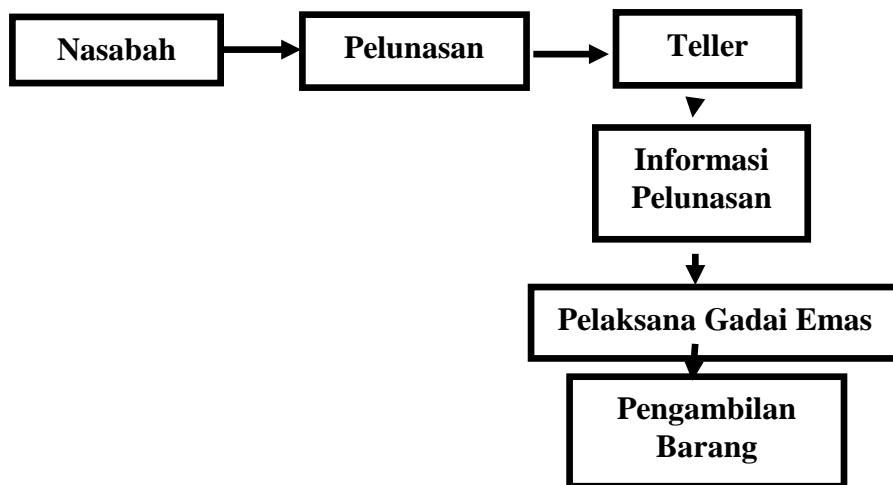
Prosedur Pelunasan Pembiayaan Gadai Emas di PT Bank Syariah Mandiri Cabang Pasuruan

Pada dasarnya nasabah dapat melunasi kewajibannya setiap waktu tanpa menunggu jatuh tempo. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Widi yang merupakan Pawning Officer (PO) di BSM Pasuruan pada hari Jum'at, tanggal 08 Desember 2017 pukul 12.15 WIB, prosedur pelunasan pada BSM Cabang Pasuruan adalah sebagai berikut:

1. Nasabah datang langsung ke BSM Pasuruan dan masuk ke ruang pelaksana gadai. Nasabah dapat melakukan pembayaran dengan membayar pinjaman pada saat jatuh tempo atau nasabah dapat mengangsur setiap bulannya.

2. Pada saat pelunasan, nasabah juga harus membayar biaya pemeliharaan selama jangka waktu pinjaman yang telah ditentukan.
3. Jika nasabah tidak mampu melunasi kewajibannya, pegawai gadai akan menjual barang jaminan emas yang digadaikan. Penjualan barang jaminan emas harus mendapat persetujuan dari pihak pemberi gadai.
4. Barang jaminan dikeluarkan oleh pegawai gadai emas syariah.
5. Jika nasabah sudah mampu melunasi sesuai dengan pembiayaan yang didapat, maka barang jaminan emas akan diserahterimakan kembali kepada nasabah.

Gambar: Mekanisme Pelunasan



Proses Pelelangan Barang Gadai Emas di PT Bank Syariah Mandiri Cabang Pasuruan

Pihak gadai emas melakukan pelelangan harta benda yang menjadi barang jaminan bila pemberi gadai tidak dapat melunasi kewajibannya sampai batas waktu yang telah ditentukan dalam akad. Pelelangan dilakukan oleh pelaksana gadai emas setelah memberitahukan kepada pemberi gadai sebelum penjualan. Ketentuan pelelangan sebagai berikut:

1. Pihak bank melakukan pelelangan terbatas, yaitu hanya memilih beberapa orang pembeli. Jadi harga penawaran yang dilakukan oleh banyak pembeli tidak diperbolehkan karena dapat merugikan *rahin*.
2. Pelelangan atau penjualan dilakukan oleh pihak bank yaitu pelaksana gadai.
3. Hasil pelelangan akan digunakan untuk biaya penjualan 1% dari harga jual, biaya pinjaman, dan sisanya dikembalikan kepada *rahin*.

Sistem Perpanjangan Gadai Emas di PT Bank Syariah Mandiri Cabang Pasuruan

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Widi yang merupakan Pawning Officer (PO) di BSM Pasuruan pada hari Jum'at, tanggal 08 Desember 2017 pukul 12.15 WIB, jika nasabah belum mampu melunasi pinjamannya pada jangka waktu yang telah ditentukan di akad, maka nasabah dapat mengajukan perpanjangan gadaiemas syariah dengan membayar biaya pemeliharaan dan angsuran pembiayaan serta menandatangani akad baru. Di Bank Syariah Mandiri Cabang Pasuruan memberikan kebijakan dua kali perpanjangan untuk gadai emas syariah.

Kendala-kendala Yang Terjadi Pada Produk Pembiayaan Gadai Emas di PT Bank Syariah Mandiri Cabang Pasuruan

Dalam pelaksanaan produk pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Pasuruan ternyata menghadapi kendala-kendala sebagai berikut:

1. Persaingan Antar Bank

Di daerah kabupaten Pasuruan dan Pasuruan kota sudah cukup banyak berkembang lembaga keuangan syariah maupun koperasi seperti BPRS atau BMT serta pegadaian syariah, khususnya pegadaian syariah yang menjadi pesaing. Itulah yang menyebabkan persaingan antar bank semakin kompetitif.

2. Kurangnya Promosi

Produk pembiayaan gadai emas syariah di Bank Syariah Mandiri Cabang Pasuruan belum banyak dikenal masyarakat terutama masyarakat kecil dan menengah ke bawah. Hal ini disebabkan karena kurangnya sosialisasi dan promosi ke masyarakat-masyarakat kecil dan menengah ke bawah.

3. Kurangnya Kesadaran Nasabah

Tidak semua nasabah yang melakukan pembiayaan gadai emas memahami tentang tanggal jatuh temponya pembiayaan. Jadi kadang ada sebagian nasabah yang tidak memperhatikan tanggal jatuh tempo dari pembiayaan yang mereka ambil, sehingga cicilan tidak terbayar atau bahkan tidak terlunasi. Dengan demikian, maka banyak barang nasabah yang terpaksa harus di lelang oleh pihak bank.

4. Harga Emas yang selalu Berubah-ubah

Emas merupakan barang yang berharga dan memiliki nilai jual yang tinggi dibandingkan dengan barang lain. Dengan tingginya harga

emas, maka setiap saat harganya mengalami perubahan, perubahan harga emas ini berdampak pada jumlah pembiayaan yang akan diterima oleh nasabah.

5. Perubahan Peraturan BI

Dengan adanya peraturan BI yang baru, pasar gadai emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Pasuruan semakin kecil. Inidisebabkan BI membatasi jumlah pinjaman yang dapat diberikan maksimum hanya 250 juta. Sehingga dengan kebijakan itu, pasar gadai emas hanya akan berkisar pada nasabah kelas menengah ke bawah.

6. Sumber Daya Manusia

Di Bank Syariah Mandiri Cabang Pasuruan hanya satu orang pegawai yang mengurus semua pembiayaan gadai emas, yaitu Bapak Widyanto. Hal ini kurang ideal karena satu orang harus melaksanakan semua keperluan fasilitas gadai emas sendiri mulai dari pembuatan akad, pemeliharaan barang gadai, pengolahan data gadai emas, promosi, dan sebagainya. Sehingga ini dapat menghambat perkembangan produk pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Pasuruan.

Usaha-usaha untuk Mengatasi Kendala-kendala Yang Terjadi Pada Produk Pembiayaan Gadai Emas di PT Bank Syariah Mandiri Cabang Pasuruan

Adapun usaha-usahayang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi seperti yang telah tercantum di atas, sebagai berikut:

1. Bank Syariah Mandiri Cabang Pasuruan harus memberikan pelayanan serta fasilitas terbaik kepada para nasabahnya dengan mengoptimalkan dan mengembangkan produk yang ada secara inovatif dan kreatif agar lebih unggul dan mempunyai ciri khas yang membuat berbeda dengan yang lain. Agar mampu bersaing dengan bank syariah lainnya terutama yang berada di wilayah Pasuruan.
2. Agar banyak masyarakat yang tertarik dan mempercayakan untuk melakukan pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Pasuruan, maka diperlukan sosialisasi dan promosi dari pihak bank. Contohnya dengan mengadakan gerai di kampus-kampus, pusat pembelanjaan, pusat bisnis, dan sebagainya. Dan juga denganmenyebarkan brosur-brosur.
3. Biasanya untuk permasalahan kesadaran nasabah ini solusi yang diambil oleh pihak Bank Syariah Mandiri Cabang pasuruan adalah dengan menghubungi nasabah secara berkala, jika cara ini belum ampun, maka

pihak bank akan mendatangi langsung ke kediaman nasabah, jika masih tetap tidak membayar maka solusi yang terakhir adalah pihak bank melakukan pelelangan barang nasabah.

4. Untuk mengatasi ketidakstabilan harga emas, pihak officer gadai biasanya memberikan penjelasan tersendiri kepada nasabah sebelum mengajukan pembiayaan.
5. Dengan adanya peraturan BI yang semakin ketat, maka Bank Syariah Mandiri Cabang Pasuruan harus meningkatkan fasilitas gadai emas yang ada seperti pengadaan brankas khusus penyimpanan barang jaminan gadai, alat penguji keaslian emas serta alat timbangan untuk emas dengan selalu berpedoman pada peraturan BI yang ada.
6. Sumber daya manusia yang masih terbatas, maka bank perlu mencari karyawan baru yang mempunyai keahlian di bidang gadai emas agar dapat membantu pelaksana gadai emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Pasuruan. Adapun karyawan gadai yang tidak ada penaksir gadai, yang bertugas menaksir harga emas yang akan digadaikan oleh nasabah.

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh nasabah, apabila hendak mengajukan pembiayaan gadai emas pada BSM cabang Pasuruan.
2. Dalam pengajuan pembiayaan gadai emas dilakukan beberapa prosedur yang harus dilalui oleh nasabah, mulai dari prosedur pembiayaan gadai emas, penaksiran, pelunasan, hingga pengambilan barang kembali.
3. Dalam pelaksanaan pembiayaan gadai emas, BSM Pasuruan mengalami beberapa kendala diantaranya kurangnya tenaga kerja, kurangnya pemasaran, persaingan dengan Bank Syariah lain dan lain sebagainya. Akan tetapi, untuk mengatasi kendala-kendala tersebut BSM Pasuruan melakukan beberapa cara diantaranya, memberikan pelayanan serta fasilitas terbaik kepada para nasabahnya dengan mengoptimalkan dan mengembangkan produk yang ada secara inovatif dan kreatif agar lebih unggul dan mempunyai ciri khas yang membuat berbeda dengan yang lain.

Daftar Pustaka

Diana, *Wawancara*, Prosedur Pelaksanaan Pembiayaan Gadai Emas di BSM Pasuruan, pada hari Rabu, 06 Desember 2017.

Diana, *Wawancara*, Prosedur Pelunasan Pembiayaan Gadai Emas di BSM Pasuruan, pada hari Jum'at, 08 Desember 2017.

Diana, *Wawancara*, Simulasi Pembiayaan Gadai Emas, pada hari Senin, 11 Desember 2017.

Maya, Eka, 2011, Prosedur Pembiayaan Islamic Banking (IB) Produk Gadai Emas Syariah pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surakarta, Skripsi diterbitkan. Solo: Fakultas Ekonomi UNS, (Online), (http://digilib.uns.ac.id/pengguna.php?mn=detail&d_id=21686, diakses 13 Juni 2012)